

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan terkait kesiapan sekolah menghadapi pengimplementasian Kurikulum 2013, yaitu sebagai berikut :

1. SD Negeri 104205 Tembung memiliki persentase kesiapan sekolah jika dilihat dari kategorinya mencapai 60% pada kondisi siap dan 40% masih berada pada kondisi yang kurang siap.
2. SD Negeri 106806 Cinta Rakyat memiliki persentase kesiapan sekolah jika dilihat dari kategorinya mencapai 30% pada kondisi siap dan 70% masih berada pada kondisi yang kurang siap.
3. SD Negeri 101779 Percut memiliki persentase kesiapan sekolah jika dilihat dari kategorinya mencapai 50% pada kondisi siap dan 50% masih berada pada kondisi yang kurang siap.
4. SD Negeri 106161 L. Dendang memiliki persentase kesiapan sekolah jika dilihat dari kategorinya mencapai 67% pada kondisi siap dan 33% masih berada pada kondisi yang kurang siap.
5. SD Negeri 104205 Saentis memiliki persentase kesiapan sekolah jika dilihat dari kategorinya mencapai 58% pada kondisi siap dan 42% masih berada pada kondisi yang kurang siap.
6. SD Negeri 101783 Saentis memiliki persentase kesiapan sekolah jika dilihat dari kategorinya mencapai 56% pada kondisi siap dan 44% masih berada pada kondisi yang kurang siap.

7. Untuk rata-rata kesiapan kepala sekolah berada pada kondisi siap dengan persentase responden mencapai 67% dan pada kondisi yang kurang siap persentase responden mencapai 33%. Rata-rata kesiapan sarana dan prasarana sekolah, pada kondisi siap dengan persentase responden sebesar 33% dan kondisi kurang siap mencapai persentase responden sebesar 67%. Selanjutnya rata-rata kesiapan guru, untuk kondisi kondisi siap dengan persentase responden sebesar 55% dan kondisi kurang siap mencapai persentase responden sebesar 45%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Pemerintah terutama Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Percut Sei Tuan perlu memfasilitasi pelatihan tambahan mengenai Kurikulum 2013 pada tiap sekolah dan dilakukan secara intens agar memperlancar implementasi Kurikulum 2013 di seluruh sekolah.
2. Mahasiswa dan Dosen serta masyarakat selaku civitas akademis perlu membantu keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 sehingga kekurangan dan permasalahan yang ditemukan dapat disempurnakan dan penggantian kurikulum seperti yang sebelumnya tidak terulang kembali sehingga meningkatkan mutu pendidikan Negara Indonesia menjadi lebih baik.

3. Kepala sekolah, sebagai pimpinan tertinggi sekolah ada baiknya selalu menyempurnakan setiap kelemahan dan kesulitan yang dialami guru dan personel lainnya dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Mengadakan rapat/pertemuan, mengadakan seminar ataupun pelatihan yang dibutuhkan dalam implementasi Kurikulum 2013.
4. Guru juga harus dinamis dalam menghadapi perubahan zaman dan tuntutan profesinya, selalu mengup-date dan mengup-grade pemahamannya (belajar, membaca buku, mengikuti seminar/pelatihan), apalagi dengan kemajuan teknologi yang ada sehingga membantu dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada peserta didik.